



Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Dan Sholat Bagi Siswa Kelas V Dan VI SDN 6 TAMBUN

Nimah Wahyuni

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Madako Tolitoli

Muliyani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Madako Tolitoli

Sri Wulandari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Madako Tolitoli

Alamat: Jl. Madako No.1, Kec. Baolan, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah 94514

Korespondensi penulis: nimahwahyuni46@gmail.com

Abstrak.

This community service activity includes material on the correct procedures for praying and obligatory bathing. This activity is important to carry out because it is very beneficial for the community, including students of SDN 6 Tambun class V and VI. The aim of this community service process is for class V and VI students to know more about obligatory bathing and the correct prayer sistem. As obligatory bathing is a physical cleansing process which is the obligation of a muslims, it is aimen at cleansing and perifying the body from the main hadas. Meanwhile, prayer is a from of woeship that must be carred out by every muslim at a specified time. The method use is grup cooperation with theoretical explanation teachniquen, demonstration by students and individual practice. The results obtained are that students understand more about obligatory bathing and are no lenger mistaken about the procedures for obligatory prayers.

Keywords: *Understanding; Mandatory bathing; Salat.*

Abstrak. *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi materi tentang tata cara sholat yang benar dan mandi wajib, kegiatan ini penting untuk dilakukan karena sangat bermanfaat bagi masyarakat, termasuk siswa SDN 6 Tambun kelas V dan VI. Tujuan proses pengabdian masyarakat ini adalah agar siswa kelas V dan VI mengetahui lebih jauh mengenai mandi wajib serta tata sholat yang benar.. Sebagaimana mandi wajib merupakan proses pembersihan fisik yang menjadi kewajiban seorang muslim, di tujukan untuk membersihkan dan mensucikan tubuh dari hadas utama. Sedangkan sholat merupakan ibadah yang wajib di laksanakan oleh setiap muslim dimana waktunya telah di tentukan. Metode yang digunakan yaitu kooperativ kelompok dengan teknik penjelasan teori,*

Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Dan Sholat Bagi Siswa Kelas V Dan VI SDN 6 TAMBUN

demosntrasi oleh mahasiswa dan praktik individu. Hasil yang di dapatkan yaitu siswa lebih memahami mengenai mandi wajib serta tidak keliru lagi dalam hal tata cara sholat wajib.

Kata Kunci: Pemahaman; Mandi wajib; Sholat.

LATAR BELAKANG

Bersuci adalah proses membersihkan atau mensucikan diri dari hadas/najis berat. Pemahaman mengenai bersuci sangat penting untuk diketahui oleh umat muslim karna sebelum mengerjakan sholat badan harus dalam keadaan suci. Begitu pula untuk siswa sekolah dasar yang sudah memasuki masa baligh wajib untuk mengetahui bersuci (Mas'ah & Rabiaty, 2023).

Dalam bahasa arab mandi berasal dari ghuslu, yang artinya mengalirkan air kepada suatu istilah lainnya. Ghuslu adalah menuangkan air ke semua bagian badan dengan tata cara yang khusus bertujuan untuk membersihkan hadas besar. Mandi telah di syariatkan agama, baik untuk kebersihan maupun menghilangkan hadas sebagai syarat suatu ibadah ataupun mandi wajib, mandi wajib adalah membersihkan tubuh dengan menggunakan air bersih (suci) yang mensucikan seluruh badan. Oleh karena itu sebagai umat muslim pentingnya untuk memahami urutan mandi besar sesuai pada tuntutan rasulullah Sallallahu alaihi wasallam supaya ibadah yang dilaksanakan dapat terus serta memperoleh pahala di terima dan mendapatkan pahala (Fajrin et al., 2024).

Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim apalagi jika sudah memasuki masa baligh. Sholat juga merupakan tiang agama Islam. Hal ini disebutkan dalam hadist rasulullah yang riwayatkan oleh Baihaqi “sholat itu adalah tiang agama (Islam) maka barang siapa yang mendirikannya maka sungguh ia telah mendirikan agama; dan barang siapa meninggalkannya, maka ia sunggguh telah merubuhkan agama” (Oktavia & Frindo, 2020). Di sekolah dasar ada beberapa siswa yang sudah memasuki masa baligh untuk itu melalui pengabdian kepada masyarakat tim pelaksana memberikan materi mengenai tata cara sholat, bacaan sholat dan mandi wajib. Karena materi ini sangat penting untuk di berikan kepada siswa yang sudah memasuki masa baligh (Madromi et al., 2020).

Pada saat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar tim pelaksana terlebih dahulu melakukan wawancara kepada siswa. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai mandi wajib dan sholat. Dari hasil wawancara didapatkan masih banyak yang belum mengetahui bacaan sholat dan tata cara sholat yang benar (Ni'mah Wahyuni et al., 2023). Ada sebagian yang sudah mengetahui bacaan salat tapi masih keliru. Begitu pula dengan mandi wajib masih banyak yang belum memahami mengenai mandi wajib.

Mengenai tata cara sholat yang masih tertukar-tukar, pengetahuan benar soal penerapan Pendidikan spiritual merupakan dasar melaksanakan ibadah sholat secara tepat, yang meliputi wudhu serta mandi besar adalah merupakan awal penyiapan pentingnya sebelum ibadah sholat (Fajrussalam et al., 2022). Pengetahuan bisa tepat dengan pembelajaran yang baik guna membentuk watak siswa, menumbuhkan semangat beribadah siswa pada pengetahuan yang baik, pembelajaran agama disekolah dasar bisa menjadi pedoman yang kuat guna mengembangkan agama serta moralitas siswa. Hal ini berhubungan dengan proyek yang di lakukan oleh Nurbuana dkk dimana pada penelitian yang dilakukan betapa pentingnya memberikan pemahaman tata cara sholat yang benar sejak dini (Nurbuana et al., 2021).

Urutan pelaksanaan sholat terperinci sesuai terdapat buku fiqih sumbernya merupakan hadits Nabi Muhammad saw. Maka dari itu, penerapan beribadah sholat perlu dilaksanakan pada aturan yang diajarkan dari rasulullah Muhammad sallallahu alaihi wasallam. Ketentuan tersebut sesuai yang dikatakan pada Rasulullah: 'shollu lama roaitumuni ushali' (terjemahan ; "sholatlah kamu semua, sesuai dengan yang engkau lihat pada saya saat sholat"). Sebab hadits memberikan sesuai itu untuk umat islam harus berupayah sebisa mungkin bisa , mengetahuai urutan serta penerapan sholat yang baik berdasarkan pada aturan-aturan dari Nabi Muhammad sallallahu alaihi wasallam, meskipun untuk menuju kearah itu di butuhkan kesungguhan (Novriadi & Susilawati, 2021).

Masalah saat ini merupakan nanti disaat seseorang yang berumur tua baru ingin mempelajari urutan dan penerapan sholat. Melihat cara pengucapan sangat sulit jika mengucapkan, berbeda jika mempelajari nya sejak dini maka pengucapan akan lebih muda. Sebagaimaa di katakana belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu tetapi belajar diwaktu dewasa bagai mengukir di atas air. Untuk itu pentingnya memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar sejal awal mengenai mandi wajib dan sholat. Buya HAMKA pernah mengatakan seorang muslim dan muslimah wajib hukumnya menimbah ilmu sejak lahir hingga liang lahat. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dengan tema pemahaman terkait mandi wajib serta tata cara sholat yang benar dan dilaksanakan di SDN 6 Tambun pada siswa kelas V dan VI. Terlaksananya kegiatan ini dengan satu kali pertemuan pada jam 09.00-11.00, Selasa 3-Oktober-2023. Metode yang digunakan yaitu kooperatif kelompok. Jenis pengabdian kullitatif, metode pendekatan yaitu dengan penjelasan teori, demonstrasi mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan praktik individu setiap siswa, dokumentasi dan evaluasi materi.

Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Dan Sholat Bagi Siswa Kelas V Dan VI SDN 6 TAMBUN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas dalam pelaksanaan kelompok proyek berlangsung dengan baik. Awalnya para siswa belum mengetahui tentang mandi wajib, dan tata cara sholat yang benar tapi dengan adanya kegiatan ini para siswa mengetahui tentang mandi wajib. Aktivitas pelaksanaan kelompok proyek berlangsung kurang lebih 120 menit juga di akhiri aktivitas kelompok masyarakat (PKM) melaksanakan penilaian pembelajaran dengan memberikan interogasi pada siswa siswi untuk di lakukan dengan mengacak. Terlihat para siswa yang antusias ketika menerima pelajaran serta sesudah pembelajaran di jelaskan antusias siswa dengan mengajukan pertanyaan. Secara kesimpulan kalimat tanya diungkapkan tentang mandi besar dan sholat yang baik jadi pertanyaan yang diajukan sebagian siswa siswi.

Pelaksanaan aktivitas kelompok proyek yang melibatkan siswa siswi SDN 6 Tambun Tolitoli sangat antusias dengan pemaparan materi. Mahasiswa dipandang sebagai generasi muda yang masih berkecimpung dalam dunia akademik, terlihat peserta didik dengan mudah memahami materi yang dijelaskan. Materi pembelajaran tentang tata cara sholat, wudhu serta mandi besar.

Metode komunikasi dilaksanakan dengan timbal balik. Pelaksanaan diawali pada ta'aruf oleh kelompok tim plaksana proyek. Kemudian menganalisa pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Mengetahui materi awal yang akan di sajikan sangat kurang terutama pada pemahaman wudhu, niat mandi besar, tata cara sholat. Sesudah memahami pemahaman pengetahuan sebelumnya siswa siswi, kemudian kelompok melakukan pemaparan pembelajaran khusus yakni sholat, wudhu, tayammum serta mandi besar.

Tabel Hasil Evaluasi.

No.	Aspek Yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi
1.	Pemahaman mengenai bersuci	Siswa sudah mengetahui apa itu bersuci dan tata cara bersuci.
2.	Menghapalkan kembali niat mandi wajib	Sebagian siswa sudah mengahapal niat mandi wajib , sebagian pula belum lancar dalam menghapalkan niat mandi wajib.
3.	Tata cara wudhu	Seluruh siswa sudah mengetahui niat serta tata cara berwudhu yang awalnya masih tertukar tukar cara wudhunya tetapi setelah diberikan materi, siswa tidak keliru lagi dalam berwudhu.

Pelatihan Pembuatan Bubur Candu di Kelurahan Mangasa Kota Makassar

4.	Bacaan sholat	Seluruh siswa sudah mengetahui bacaan sholat tapi masih perlu diperlancar.
5.	Tata cara sholat	Seluruh siswa tidak lagi tertukar tukar mengenai tata cara sholat .



Gambar 1. Evaluasi

Capaian proses dari pelaksanaan tugas proyek menghasilkan jika untuk semuanya siswa siswi sudah mengerti pembelajaran di jelaskan serta di praktekkan secara tatapmuka dibawakan kelompok kerja proyek juga diharapkan sesudah kegiatan terlaksana dengan meningkatkan kemauan serta dengan menumbuhkan keyakinan serta perilaku siswa Beberapa teori mengenai materi yang di berikan:

a. Wudhu

Wudhu penting untuk diketahui oleh setiap umat muslim. Karena, merupakan rukun sholat ini perlu dilaksanakan supaya Allah swt menerima sholat atau ibadah yang dilakukan juga di anggap sah. Nabi Muhammad saw bersabda, yang terjemahannya: "Allah tidak menerima sholat seseorang di antara kamu sampai kamu berwudhu" (HR.Bukhari, Muslim, Abu Daud dan Tirmidzi). Melihat dari sabda nabi Muhammad saw sudah jelas betapa penting berwudhu sebelum beribadah, wudhu mempunyai metode serta doa khusus jika melaksanakannya (Dr. Hariman Surya Siregar, 2023). Kamu melaksanakannya secara sunnah. Usman Bin Affan radiyallahu'anh berkata: "barang siapa berwudhu seperti dicontohkan rasulullah saw, niscaya akan di ampuni dosa yang sebelumnya, juga perjalanannya pergi ke masjid serta sholatnya merupakan pahala special untuknya." (HR. Muslim).

Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Dan Sholat Bagi Siswa Kelas V Dan VI SDN 6 TAMBUN

Niat wudhu yakni : “Nawaitu wudu’a lirof’il hadatsil ashghari fardal lillahi ta’ala”. Niat wudhu perlu untuk diketahui karena wajib untuk dilaksanakan seorang muslim dalam melakukan ibadah sholat wajib. Doa sesudah wudhu: “ ??? Tata cara wudhu sebagai berikut :

1. Membaca niat wudhu.
2. Mencuci kedua telapak tangan sebanyak tiga kali.
3. Berkumur-kumur sebanyak tiga kali.
4. Memasukkan air kedalam hidung lalu mengeluarkannya kembali sebanyak tiga kali.
5. Mencuci wajah sebanyak tiga kali.
6. Mencuci siku kanan dan kiri sebanyak tiga kali.
7. Membasuh rambut bagian ubun-ubun sebanyak tiga kali.
8. Membasuh telinga kanan dan kiri sebanyak tiga kali.
9. Mencuci kedua kaki hingga mata kaki dengan menyela-nyela di antara jari sebanyak tiga kali.
10. Membaca doa sesudah wudhu.

b. Bersuci

Thaharah artinya bersuci. Bersuci ialah membersihkan tubuh dari kotoran. Bersuci sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bersuci badan yang terkena najis tidak dapat melaksanakan ibadah sholat. Masih banyak yang belum mengetahui cara bersuci yang benar dan memiliki aturan tertentu. Jika di suatu daerah atau situasi tertentu tidak terdapat air maka dalam Islam dimudahkan dengan melakukan tayamum sebagai pengganti air untuk bersuci (Aulia et al., 2024).

Konstitusi mengenai tayamum yaitu Q.S al-Maidah ayat 6:

Terjemahannya: “Dan jika kamu sakit atau melakukan perjalanan atau pergi ke tempat buang air besar/kecil atau bersentuhan dengan wanita, selanjutnya kamu tidak mendapat air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); kenakanlah pada wajahmu juga tanganmu menggunakan tanah itu.”

Dalam melakukan ibadah seorang harus dalam keadaan bersih atau suci dari semua bentuk kotoran atau najis. Ketentuan tersebut sepadan pada firman Allah Swt di Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat: 222

“Innallaha yuhibbuttawwabina wa yuhibbul mutatahhirin”

Terjemahnya: “Sesungguhnya Allah menyenangi seseorang yang bertaubat juga seseorang yang membersihkan tubuh.

Dalam potongan ayat diatas Allah memberi perintah seorang muslim senantiasa bertaubat dan menyucikan diri. Bersuci juga tidak luput dari kata kebersihan karna dalam Islam kebersihan adalah sebagian dari Islam. Materi ini sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar karna dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Salah satu contoh dalam hal kebersihan ialah membuang sampah pada tempatnya. Jika sejak kecil ditanamkan nilai kebersihan maka sampai dewasa akan selalu terapkan. Menjaga kebersihan adalah suatu hal yang perlu untuk diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari (SUTRA, 2020).

c. Mandi wajib/mandi besar

Secara etimologi mandi berarti mengalir tirta sampai mengenai badan. Sedang secara syara' mandi merupakan menyiram air hingga mengenai seluruh badan yang diawali pada nawaitu. Mandi besar berarti mengalir tirta keseluruhan tubuh yang dimana memiliki niat, sebab, ketentuan dan tata cara tertentu. Sesuai firman Allah dalam Quran surah Al-Maidah ayat: 6.

Yang terjemahan : “wahai umat muslim yang beriman, apabila kalian ingin melaksanakan sholat cucilah wajahmu juga kedua tangan hingga ke siku serta cucilah rambutmu serta cuci kedua kaki sampai seluruh kaki, sampai seluruh kaki, serta saat kalian kotor segera basulah badanmu, juga saat kalian tidak sehat (sakit) / seorang musafir serta pergi ke wc juga terkena wanita, juga saat kalian tidak mendapat yang bisa digunakan bersuci lakukanlah tayammum menggunakan debu yang suci, cucilah wajahmu juga kedua tangan. Aku sangat memudahkan kalian ingin mensucikan diri serta mensyukuri semua pemberian yang di berikan kepadamu agar kalian bersyukur”.

Dari ayat diatas sudah jelas jika seseorang yang sedang dalam keadaan tidak suci atau terkena najis maka hendaknya orang itu mensucikan dirinya dengan mandi besar. Berikut tindakan yang membuat seseorang harus mandi besar. (1) keluarnya mani, (2) setelah haid, (3) melahirkan, (4) meninggal, (5) seorang kafir yang masuk Islam, (6) setelah suami istri berhubungan badan. Didalam Islam mandi sudah disyariatkan. Mandi sangat penting untuk dilakukan selain mendapat pahala juga dapat menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan semangat dan menjaga kebersihan tubuh.

Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Dan Sholat Bagi Siswa Kelas V Dan VI SDN 6 TAMBUN

Adapun niat mandi wajib yaitu;

“Nawaitul ghusla liraf’il hadatsil fardhal lillahi ta’ala”.

Terjemahannya : “saya berniat mandi untuk menghilangkan hadas besar dari tubuhku karna fardhu Allah ta’ala”.

Adapun urutan untuk mandi wajib/besar yaitu :

1. Membasuh kedua telapak tangan.
 2. Membersihkan kemaluan dengan menggunakan tangan kiri.
 3. Berwudhu secara sempurna.
 4. Mengucapkan niat mandi besar dalam hati.
 5. Membaca bismillah pada awal mandi
 6. Mengalirkan air keseluruhan tubuh.
 7. Mendahulukan yang kanan kemudian kiri.
 8. Menggosok seluruh badan dengan menggunakan tangan.
 9. Kemudian mandi seperti biasa dengan menggunakan sampo dan menggosok gigi.
 10. Tertib.
- d. Sholat wajib

Sangat penting untuk mengajarkan sholat kepada anak sejak dini karna sholat merupakan penopang kehidupan dalam Islam. Sholat menjadi sarana sebagai mendekatkan diri kepada sang Maha Pencipta Alam Semesta. Dengan sholat dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Subahanah Wata’ala. Meningkatkan iman serta menjadi tempat untuk meminta dan memohon kepada Allah Subahanah Wata’ala. Seorang anak yang tidak mengetahui apa itu sholat maka rugilah selama hidupnya dan bagaimana pula dapat mendoakan kedua orang tua jika tidak sholat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Lusi Sulistiana dkk yang mengatakan betapa pentingnya mengajarkan sholat kepada anak sejak dini, walaupun terkadang anak-anak belum terlalu fasih dalam membaca bacaan sholat (Kurniawati & Septiadi, 2021).

Allah Subahanah Wata’ala telah memerintahkan seluruh umat muslim untuk menunaikan sholat. Allah memerintahkan sholat agar umat muslim patuh terhadap setiap perintahnya. Dalam sains gerakan sholat sangat bermanfaat untuk kesehatan seperti melancarkan peredaran darah. Sehingga sangat penting untuk memiliki adab dalam hidup

serta kesadaran untuk menghargai waktu dan melakukan sholat wajib tepat pada waktu yang telah ditentukan dalam Islam karena itu sholat merupakan kewajiban yang memiliki hubungan dengan ibadah lainnya (Syamsu et al., 2022).

Sholat merupakan perintah dalam Islam sebagaimana tertuang dalam rukun Islam yang kedua yakni mendirikan sholat lima waktu (Mahfiah, 2021) Pembelajaran erakan sholat dan bacaan sholat yang benar hendaknya diajarkan sejak dini agar diberi kelancaran dalam melaksanakan ibadah sholat wajib. Terlebih lagi bagi anak yang sudah memasuki masa baligh maka wajib hukunya untuk melaksanakan sholat. Tetapi walaupun sudah memasuki masa baligh masih belum melaksanakan sholat karna kurangnya pemahaman anak bahwa jika sudah memasuki masa baligh maka wajib untuk menunaikan sholat.

Sholat merupakan ibadah yang dilaksanakan setiap lima kali sehari oleh umat Islam. Sholat berjamaah merupakan sholat yang dilaksanakan oleh banyak orang yang dipimpin imam sholat. Sholat yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan mengucapkan salam. Sholat wajib ada lima yaitu subuh, zuhur, ashar, magrib dan isya (Nurjanah & Setiawan, 2023). Adapun beberapa syarat sholat yaitu:

1. Beragama Islam.
2. Telah baligh dan berakal/tidak gila.
3. Suci dari hadas dan najis.
4. Bersih seluruh badan, tempat dan pakaian.
5. Baik laki-laki ataupun perempuan menutup aurat. Laki-laki batas aurat antara pusat dan lutut, sedangkan perempuan seluruh badannya kecuali telapak tangan dan wajah.
6. Telah masuk waktu yang telah ditentukan.
7. Menghadap kiblat.
8. Memahami apa saja rukun serta sunnah.

Rukun sholat diantaranya:

1. Niat.
2. Takbiratulihram.
3. Berdiri sempurna bagi yang mampu.
4. Membaca surah Al-Fatihah disetiap rakaat.
5. Ruku' dengan tuma'nina (diam sejenak).
6. It'tidal dengan tuma'nina (diam sejenak).

**Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Dan Sholat Bagi Siswa Kelas V Dan VI SDN 6
TAMBUN**

7. Sujud dengan tuma'nina (diam sejenak).
8. Tasyahud awal/ duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah.
9. Tasyahud akhir dengan tuma'ninah.
10. Mengucapkan tasyahud akhir.
11. Mengucapkan shalawat nabi pada tasyahud akhir.
12. Mengucapkan salam.
13. Tertib atau berurut dalam rukun sholat.

Beberapa tindakan yang membuat tidak sahnya sholat:

- 1) Berhadas.
- 2) Terkena najis berat.
- 3) Berkomunikasi dengan orang lain.
- 4) Membuka aurat.
- 5) Memegang kemaluan tanpa ada batasan.
- 6) Tertawa dengan sengaja
- 7) Kentut.
- 8) Melakukan gerakan lain daripada gerakan sholat.
- 9) Membelakangi kiblat.
- 10) Mendahului gerakan imam sholat.
- 11) Melakukan gerakan lain lebih dari tiga kali berturut-turut.
- 12) Murdad.

Sholat yang disunatkan untuk berjamaah yaitu:

1. Sholat fardhu lima waktu atau sholat wajib
2. Sholat idul fitri juga sholat idul adha.
3. Sholat tarwih juga witr di bulan ramadhan.
4. Sholat minta hujan.
5. Sholat gerhana matahari dan gerhana bulan.
6. Sholat jenazah.

Niat sholat:

1. Niat sholat subuh: “Ushalli fardhal subhi rak’ataini mustakbilal kiblati adaan (sendiri), makmuman (ma’mun), imaman (imam) lillahi ta’ala. Terjemahan: “Saya berniat sholat fardhu subuh dua rakaat dengan menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.
2. Niat sholat zuhur: “Ushalli fardhal zuhri ar’ba’a raka’atin mustakbilal kiblati adaan (sendiri), ma’muman (makmum), imaman (imam) liltahi ta’ala. Terjemahan: “Saya berniat sholat fardhu zuhur empat rakaat dengan menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.
3. Niat sholat ashar: “Ushalli fardhal ashri ar’ba’a raka’atin mustakbilal kiblati adaan (sendiri), ma’muman (makmum), imaman (imam) lillahi ta’ala. Terjemahan: “ Saya berniat sholat fardhu ashar empat rakaat dengan menghadap kiblat karena fardhu Allah Ta’ala.
4. Niat sholat magrib: “Ushalli fardhal maghribi tsalasa rak’atin mustakbilal kiblati adaan (sendiri), ma’muman (makmum), imaman (imam) lillahi ta’ala. Terjemahan: “Saya berniat sholat fardhu maghrib tiga rakaat dengan menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.
5. Niat sholat isya: “Ushalli fardhal isya’i ar’ba’a raka’atin mustakbilal kiblati adaan (sendiri), ma’muman (makmum), imaman (imam) lillahi ta’ala. Terjemahan: “Saya berniat sholat fardhu isya empat rakaat dengan menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.

Diwaktu saat ini pentingnya diperhatikan mengenai pemahaman sholat anak (Sulistiana et al., 2023) Tujuan di ciptakannya manusia tidak lain untuk melaksanakan ibadah sholat kepada Allah (Burrahman & Faizatul fari, 2021) sebagaimana dalam firman Allah Subahanah Wata’ala Quran Surah Az-Zariyat ayat 56:

Yang terjemahan: “Tidaklah aku menciptakan jin serta manusia tetapi semata-mata menyembah kepadaku”.

Pada hadits yang berbunyi Rasulullah berkata supaya membiasakan anak-anak agar menunaikan sholat wajib (Kinanti & Mavianti, 2023). “Perintahkanlah anak-anak kalian agar menunaikan ibadah sholat saat berumur tujuh tahun dan pukullah mereka jika menolak jika sudah berusia sepuluh tahun. (HR.Abu Dawud). Banyak cara untuk mengajarkan sholat kepada anak seperti pengulangan atau dengan pembiasaan (Masliati et al., 2022). Berbeda pula dengan metode yang digunakan oleh Rahmadon dengan menggunakan media gambar dengan tujuan supaya mudah dalam memahami tata cara sholat yang benar (Rahmadon, 2019).

Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Dan Sholat Bagi Siswa Kelas V Dan VI SDN 6 TAMBUN



Gambar 2. Praktek demonstrasi mahasiswa



Gambar 3. Dokumentasi Bersama siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SDN 6 Tambun adalah sebagai suatu bentuk kegiatan pembelajaran mahasiswa khususnya tenaga pengajar serta tim pelaksana Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester satu. Pemahaman mengenai mandi wajib merupakan suatu hal penting untuk diberikan kepada para siswa yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Karena mandi wajib merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan atas suatu hal tertentu. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa sholat merupakan tempat untuk berkomunikasi langsung dengan Allah Subahanah Wata'ala. Sebagai umat muslim maka menjadi generasi penerus bangsa yang mandiri, sehingga di harapkan kedepannya para peserta didik dapat meningkat dengan terus melaksanakan kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Wahyuni, N., Rindiani, & Assahra, D. (2024). Pembelajaran Tentang Thaharah , Mandi Wajib dan Sholat Fardhu Siswa Kelas 6 di SDN 3 Dadakitan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.28> How
- Burrahman, M., & Faizatul fari. (2021). Analisis Penerapan Tata Cara Sholat yang Benar pada Santri TPA Geuceu Meunara Banda Aceh. *Urnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 252–267.
- Dr. Hariman Surya Siregar, M. A. (2023). *Fiqih Ibadah*.
- Fajrin, M., Wahyuni, N., Miranti, Aulia, M., & Marwa. (2024). Meningkatkan Pemahaman Siswa-Siswi Tentang Sholat dan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–20. <https://ejournal.edukhatulistiwa.com/index.php/samakta>
- Fajrussalam, H., Imaniar, A. F., Isnaeni, A., Septrida, C., & Utami, V. N. (2022). Pandangan sains terhadap sholat untuk kesehatan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 201–212. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>
- Kinanti, G. A., & Mavianti. (2023). Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Sholat pada Anak. *Journal on Education*, 05(03), 7406–7417.
- Kurniawati, & Septiadi, M. A. (2021). *Upaya Meningkatkan Bacaan dan Gerakan Sholat pada Anak dengan Metode Demonstrasi*. 1(Novem), 1–6.
- Madromi, Maya, R., & Sarifudin. (2020). *Implementasi Pelaksanaan Salat Fardu Awal Waktu Pada Pembentukan Karakter Disiplin Santri di Pesantren Islam Al Ghiffari Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019 / 2020*. 3, 1–20.
- Mahfiah. (2021). LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 1 No. 1 Mei 2021 108. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).
- Mas'ah, S., & Rabiati, R. (2023). ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI MANDI WAJIB PADA SMP NEGERI 2 SAMBUNG MAKMUR. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 103–118.
<https://doi.org/10.47732/adb.v6i2.293>
- Masliati, T., Maslianti, T., & Juhairah. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 84–95.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Ni'mah Wahyuni, Adi Friansa, Fajri, Haikal, & Kasmiati. (2023). Pentingnya Pembelajaran Tata Cara Sholat Dan Thaharah Meliputi Wudhu, Tayammum Dan Mandi Wajib: Studi Fenomenial Peserta Didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 52–57. <https://doi.org/10.59024/jpma.v1i4.436>
- Novriadi, D., & Susilawati, N. (2021). Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PENDAMPINGAN PRAKTIK IBADAH THAHARAH BAGI. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 37–47. <https://jurnal.um->

palembang.ac.id/suluh_abd

- Nurbuana, Safrina, S., Fitriana, & Zaimudin. (2021). Pelatihan Tatacara Sholat bagi Anak-anak di Masjid Jamik Tunggal Bhakti Kelurahan 20 Ilir D I Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. *JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT*, 2(2), 82–86.
<https://doi.org/10.47065/jmp.v2i2.266>
- Nurjanah, N. P., & Setiawan, U. (2023). PELATIHAN TATA CARA SHOLAT YANG BENAR PADA SISWA SISWI TPA & DTA DI KAMPUNG TEGAL HEAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 12–20. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/>
- Oktavia, P., & Frindo, M. M. (2020). Aplikasi Panduan Sholat Wajib dan Sholat Sunnah Berbasis Android. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 175–181.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika>
- Rahmadon. (2019). Pembelajaran sholat bagi anak melalui media gambar rahmadon. *Jurnal Ilmia Pendidikan Anak*, 5(1), 17–32.
- Sulistiana, L., Hamka, & Satriani, I. (2023). Pembinaan Bacaan dan Tata Cara Salat Pada TK / TPA di Kelurahan Sangiasseri Kecamatan Sinjai Selatan Kab . Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 463–469.
- SUTRA, R. (2020). *Pentingnya pemahaman mandi wajib bagi peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Pinrang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Syamsu, R. F., Laddo, N., Mokhtar, S., Kartika, I. D., Bamahry, A. R., Nasruddin, H., Murfat, Z., Duratul, A., & Hikmah. (2022). Analisa Tingkat Pengetahuan Tentang Sholat pada Pasien RS Ibnu Sina Makassar Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. *UMI Medical Journal*, 7(2), 123–131.